

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada Standar Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Bangunan Sederhana ternyata dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik kelas XI tahun ajaran 2011/2012 di SMK Negeri 6 Bandung.
2. Pada pelaksanaan kegiatan belajar, siswa terlihat lebih aktif dan berantusias mengikuti kegiatan belajar. Proses pembelajaran pun menjadi lebih interaktif karena saat guru menyampaikan materi dan memberikan tugas, siswa dituntut untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar yaitu dengan berkelompok. Interaksi baik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa terjalin dengan baik.
3. Guru bisa dengan mudah melakukan pemantauan dan bimbingan terhadap pekerjaan siswa karena sistemnya berkelompok sehingga siswa tidak ada lagi yang berkeliaran dan mengobrol. Siswa lebih berani mengutarakan pendapat dan permasalahan yang dihadapinya sehingga kesulitan siswa dapat dipecahkan secara bersama-sama.
4. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Standar

Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Bangunan Sederhana di SMK Negeri 6 Bandung. Oleh karena itulah, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan pencapaian Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) oleh sebagian besar siswa. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa hasil belajar akan lebih baik jika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* daripada menggunakan pola pembelajaran sebelumnya, yakni yang berpusat pada guru (teacher centered).

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah khususnya SMK untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini baik digunakan pada pembelajaran praktik yang lebih banyak terdapat di SMK. Pada pembelajaran praktik tidak hanya ditekankan pada pemahaman materi saja, tetapi juga keaktifan siswa dalam melakukan praktik tentang materi yang diajarkan.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru sangat berperan penting karena dalam prosesnya guru harus mempersiapkan materi lebih matang, agar siswa lebih aktif dan juga guru harus selalu memantau siswa agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan tetap terkontrol.

3. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan subjek penelitian yang terbatas dan dalam pokok bahasan tertentu, oleh sebab itu alangkah baiknya bagi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, menggunakan subjek penelitian yang lebih banyak dan mencakup pokok bahasan yang lebih luas.
4. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada aspek afektif maupun aspek psikomotorik.

